

**PENGARUH PEMBIAYAAN, PENDAMPINGAN, PENDIDIKAN DAN  
USIA TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN  
ANGGOTA BMT BIF NITIKAN DI PASAR NGOTO KAB.BANTUL**



**SKRIPSI**

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN SYARAT-SYARAT MEMPEROLEH  
GELAR STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

**Oleh :**

**NOPI INDRATI  
11391028**

**PEMBIMBING :**

- 1. MUHAMMAD GHAFUR WIBOWO, SE. M.Sc**
- 2. H.M. YAZID AFANDI., M. Ag**

**PROGRAM STUDI KEUANGAN ISLAM  
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2015**

## **ABSTRAK**

Pendapatan intinya merupakan penghasilan yang diperoleh oleh seseorang setelah melakukan suatu kegiatan produksi atau kegiatan bersifat ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan, pendampingan, pendidikan, dan usia terhadap peningkatan pendapatan anggota BMT BIF Nitikan. Obyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah anggota BMT BIF Nitikan yang berada di Pasar Ngoto Kab. Bantul. Selama ini Bantuan yang telah di berikan BMT BIF Nitikan memberikan dampak positif bagi anggotanya, antara lain usaha mereka berkembang, tingkat kesejahteraan, dan ekonomi juga berkembang setelah menjadi anggota BMT BIF Nitikan.

Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu pembiayaan, pendampingan, pendidikan, dan usia. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 40 orang dari populasi sebanyak 51 orang yang menjadi anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab. Bantul. Metode pengambilan sampel menggunakan Convenience Sampling dengan criteria anggota yang masih mendapatkan pembiayaan dan masih mendapatkan pendampingan secara rutin oleh BMT BIF Nitikan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dan analisis menggunakan regresi berganda.

Kata kunci: pembiayaan, pendampingan, pendidikan, dan usia

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudari Nopi Indrati

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nopi Indrati  
NIM : 11391028  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembiayaan, Pendampingan, Pendidikan, dan Usia terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab.Bantul”**

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 11 Dzulkaidah 1436 H  
26 Agustus 2015 M

Pembimbing I



**Muhammad Ghafur Wibowo, SE. M.Sc**  
**NIP. 19800314 200312 1 003**

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi  
Saudari Nopi Indrati  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Nopi Indrati  
NIM : 11391028  
Judul Skripsi : **“Pengaruh Pembiayaan, Pendampingan, Pendidikan, dan Usia terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab.Bantul”**

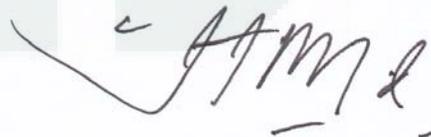
Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 11 Dzulkaidah 1436 H  
26 Agustus 2015 M

Pembimbing II



**H.M. Yazid Afandi, S.Ag., M.Ag.**  
NIP. 19720913 200312 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM**  
Jln. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512840 Fax. (0274) 545614 Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN TUGAS AKHIR**

Nomor: UIN.02/K-KUI-SKR/PP.009/290/2015

Tugas akhir dengan judul :Pengaruh Pembiayaan, Pendampingan, Pendidikan dan Usia terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab.Bantul.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Nopi Indrati  
Nomor Induk Mahasisiwa : 11391028  
Telah diujikan pada : Selasa, 22 September 2015  
Nilai Ujian : A/B

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM UJIAN TUGAS AKHIR**

*Ketua Sidang*

Muhammad Ghafur Wibowo, SE., M.Sc.  
NIP. 19890314 2003121 1 003

Penguji I

Sunaryati, SE., M.Si  
NIP. 19751111 200212 2 002

Penguji II

Drs. Slamet Khilmi, M.SI.  
NIP. 19631014 199203 1 002

Yogyakarta, 22 September 2015

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Syari'ah dan Hukum

DEKAN



Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag.  
NIP. 19670518 199703 1 003

## SURAT PERNYATAAN

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nopi Indrati  
NIM : 11391028  
Prodi : Keuangan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Pengaruh Pembiayaan, Pendampingan, Pendidikan, dan Usia terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab.Bantul”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 11 Dzulkaidah 1436 H  
26 Agustus 2015 M

Penyusun



NopiIndrati

NIM. 11391028

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Sā'at	ʔ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Ẓāl	ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zā'i	z	zet
س	Sī'n	s	es
ش	Syī'n	sy	es dan ye

ا	ā	ʾ	es (dengan titik di bawah)
آ	a	ʾ	de (dengan titik di bawah)
أ	ā'	ʾ	te (dengan titik di bawah)
آ	ā'	ʾ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mi	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wa	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Ya	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap karena *Syaddah* Ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

**C. Ta<sup>h</sup> 'marbū<sup>h</sup> di akhir kata**

Semua ta<sup>h</sup> 'marbū<sup>h</sup> ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	ditulis	ḥikmah
علة	ditulis	‘illah
كرامة الأولياء	ditulis	karāmah al-auliya’

**D. Vokal Pendek dan Penerapannya**

-----	Faṭḥah	ditulis	<i>a</i>
-----	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
-----	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Faṭḥah	ditulis	<i>fa’ala</i>
نُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>z<sup>u</sup>ukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaz<sup>u</sup>habu</i>

**E. Vokal Panjang**

1. faṭḥah + alif جاهلية	ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
2. faṭḥah + ya <sup>h</sup> ’ mati تَنَسَّى	ditulis	<i>ā : tansā</i>
3. Kasrah + ya <sup>h</sup> ’ mati كَرِيم	ditulis	<i>ī : karīm</i>

4. Ḍammah + wa□wu mati فروض	ditulis	<i>ū : furūʿ</i>
-----------------------------------	---------	------------------

#### F. Vokal Rangkap

1. faṭḥah + ya□' mati بينكم	ditulis	<i>ai</i>
	ditulis	<i>bainakum</i>
2. faṭḥah + wa□wu mati قول	ditulis	<i>au</i>
	ditulis	<i>qaul</i>

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لننشكركم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

#### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

## I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذو الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furūʿ</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

1. Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadis, mazhab, syariat, lafaz.
2. Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *al-Hijab*.
3. Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh
4. Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

## Motto

*Sesali masalah karena ada kekecewaan dan kesalahan-kesalahan, tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi kesalahan lagi*

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

**Puji syukur kepada Allah SWT atas segala nikmat, rahmat, dan karunia-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, kelapangan, dan kelancaran untukku dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga sekripsi ini telah selesai dan karya ini kusembahkan untuk:**

**Ayahanda Sagiyo Hardjo Utomo dan Ibu Siti Nur Jaminah tercinta, serta kakakku Yunianti yang telah membiayai pendidikan aku selama kuliah. Terimakasih juga kepada Mas Ipung, Mas Yanto, dan Kak Wati yang tak henti-hentinya berdo'a buat adek supaya cepet lulus. Skripsi ini juga aku sembahkan buat Mas Yopi Karundeng yang telah mendukung dan penyemangat agar segera lulus Kuliah.**

**Sahabat-sahabat terbaikku hanifah yang selalu bawel demi kebaikan, opik orang yang sabar serta mendung aku ketika malas, Ebik orang yang selalu mau direpotkan aku, Anint orang yang selalu bully aku tp ngangenin, Hesti dan Juli orang yang selalu bawel masalah agama membuat saya ingin menjadi orang yang lebih baik lagi. Terimakasih sahabat-sahabat terbaikku yang senantiasa menemani, menghibur, memberi dukungan dan tak henti menyemangatiku di setiap hari-hariku, sepi rasanya tanpa kalian.**

**Keluarga Besar Mahasiswa Keuangan Islam (KUI)  
Angkatam 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Beserta Almamater  
Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta**

## KATA PENGANTAR

Segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, hidayah serta inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini. Sholawat dan salam selalu penulis haturkan kepada Nabi agung Muhammad SAW, yang telah membimbing kita dari jalan kebodohan menuju jalan pencerahan berfikir dan member inspirasi kepada penulis untuk tetap selalu semangat dalam belajar dan berkarya.

Penelitian ini merupakan tugas akhir pada Program Studi Keuangan Islam, Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai syarat untuk memperoleh gelar strata satu. Untuk itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Prof. Drs. H. Akh. Minhaji, MA. Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Syafiq Mahmadah Hanafi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Sunaryati, S.E., M.Si selaku Ketua dan Drs., Akhmad Yusuf Khoiruddin, SE.M.Si selaku Sekretaris Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE. M.Sc, selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas segala bimbingan dan pengarahannya.
5. Bapak Muhammad Ghafur Wibowo, SE. M.Sc dan Bapak H.M. Yazid Afandi, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, yang telah membimbing skripsi

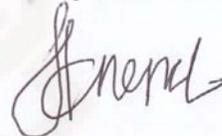
inidari awal proses dengan memberikan arahan, koreksi, evaluasi serta memberikan masukan demi terwujudnya penelitian ini kuliah, hingga akhir semester dan tak pernah lelah memberikan motivasi, semangat dan doanya.

6. Seluruh Dosen Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk penulis selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan staff TU Prodi, Jurusan dan Fakultas di Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sunan Kalijaga
8. Ayah dan Ibu tercinta, Sagiyo Ardjo Utomo dan Siti Nur Jaminah atas segala kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
9. Kakakku Kak Watik, Mas Ipung, Kak Yuni, Mas Yanto yang tersayang, terimakasih atas dukungan, dan semangatnya selama di bangku kuliah.
10. Mas Yopi Karundeng yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam mengerjakan skripsi.
11. Sahabat-sahabatku , Hanifah , juli, Anin, Opik, Hesti, Ebik, Ikhsan, dan Iqbal kalian adalah malaikat-malaikat yang dikirim Allah SWT untuk saya yang selalu memberikan semangat, motivasi dan menghiburku di segala kondisi.
12. Sahabat – sahabat setia dari SMP, SMA, sampai saat ini, Evi, Diana, Fahlia, Cicik, dan Desi, kalian adalah sahabat terbaik yang selalu memberikan semangat untukku.
13. Seluruh sahabat KUI pejuang-pejuang S.E.I kelas A, B, C, F dan G angkatan 2011 yang selalu kompak dan tak pernah lelah berjuang bersama untuk menggapai gelar sarjana.

14. Semua pihak yang secara langsung ataupun tidak langsung turut membantu dalam penulisan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dariNya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya.

Yogyakarta, 11 Dzulkaidah 1436 H  
26 Agustus 2015 M



Nopi Indrati  
NIM. 11391028

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>v</b>
<b>SURAT PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>xii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan Penelitian .....	14
D. Manfaat Penelitian .....	14
E. Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>18</b>
A. Telaah Pustaka .....	18

B. Bitul Mall WaTamwil (BMT) BIF.....	24
1. Pengertian Bitul Mall WaTamwil (BMT) BIF .....	24
2. Sifat, Peran, dan Fungsi Mall WaTamwil (BMT) .....	25
C. Pembiayaan .....	27
1. Pengertian Pembiayaan .....	27
2. Jenis-Jenis Pembiayaan.....	27
a. Pembiayaan Produksi .....	28
b. Pembiayaan Konsumtif .....	29
3. Jenis- jenis Pembiayaan BMT BIF .....	30
4. Tujuan Pembiayaan.....	30
5. Fungsi Pembiayaan .....	32
6. Prinsip Analisis Pembiayaan.....	33
D. Pendampingan.....	35
1. Pengertian Pendampingan.....	36
2. Tujuan Pendampingan.....	38
3. Proses dan pola Pendampingan.....	38
4. Tugas Pendampingan .....	40
5. Tolok Ukur Efektifitas pendampingan .....	41
E. Tingkat Pendidikan .....	43
1. Pengertian Pendidikan.....	43
2. Ruang Lingkup Pendidikan.....	44
3. Fungsi dan Tujuan Pendidikan.....	44
4. Jenjang Pendidikan .....	45

F. Usia .....	46
1. Pengertian Usia .....	46
2. Teori Konsumsi dengan Hipotesis Siklus Hidup .....	47
3. Komposisi Penduduk .....	48
G. Pendapatan .....	51
1. Pengertian Pendapatan .....	51
2. Pendapatan dalam Islam.....	52
3. Jenis- jenis Pendapatan .....	52
4. Macam-Macam Pendapatan .....	53
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan.....	55
H. Kerangka Pemikiran.....	57
I. Pengembangan Hipotesis .....	57
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>80</b>
A. Jenis dan Sifat Penelitian .....	80
B. Populasi dan Sampel .....	80
C. Teknik Pengumpulan Data.....	81
D. Pendekatan dan Instrumen Penelitian .....	83
E. Definisi Variabel .....	83
F. Alat Uji Statistik.....	89
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>96</b>
A. Analisis Statistik Deskriptif .....	96
B. Uji Reabilitas dan Validitas .....	101
C. Uji Asumsi Klasik .....	103

D. Analisis Regresi Linier Berganda .....	110
E. Uji Persamaan Regresi .....	112
F. Pembahasan.....	116
1. Pengaruh Pembiayaan terhadap Peningkatan Pendapatan .....	116
2. Pengaruh Pendampingan terhadap Peningkatan Pendapatan...	119
3. Pengaruh Pendidikan terhadap Peningkatan Pendapatan.....	121
4. Pengaruh Usia terhadap Peningkatan Pendapatan .....	125
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>130</b>
A. Kesimpulan .....	130
B. Saran.....	133
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>136</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>CURICULUM VINTAE</b>	

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Pembiayaan Berdasarkan Sektor Usaha.....	8
2. Tabel 4.1 Jenis Kelanin .....	96
3. Tabel 4.2 Lama Menjadi Anggota .....	97
4. Tabel 4.3 Pembiayaan .....	98
5. Tabel 4.4 Jenis Usaha.....	100
6. Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas.....	102
7. Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas .....	103
8. Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas .....	105
9. Tabel 4,8 Hail Uji Normalitas .....	105
10. Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas .....	106
11. Tabel 4,10 Kriteria Autokorelasi.....	108
12. Tabel 1.11 Hasil Uji Autokorelasi .....	108
13. Tabel 4.12 Hasil Uj Heteroskedastisitas .....	109
14. Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	110
15. Tabel 4.14 Hasil Determinasi.....	112
16. Tabel 4.15 Hasil Uji F.....	113
17. Tabel 4.16 Hasil Uji t.....	114

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Terjemahan.....	I
Lampiran 2. Kuesioner.....	II
Lampiran 3. Input Data .....	VI
Lampiran 4. Output SPSS .....	VIII
Lampiran 5. Dokumentasi.....	XIV



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar belakang**

Kemiskinan merupakan masalah yang telah dihadapi oleh seluruh bangsa di dunia, termasuk Indonesia. Salah satu masalah mendasar yang saat ini telah dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah masalah kemiskinan. Kondisi ini sesungguhnya merupakan potret dari kemiskinan yang disebabkan oleh lemahnya etos kerja dan kurangnya kreativitas masyarakat, membuat pendapatan ekonominya rendah. Ekonomi merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Ekonomi juga memiliki peranan yang penting untuk menjaga kestabilan kehidupan berbangsa dan bernegara. Tingkat pertumbuhan dan pembangunan suatu negara dapat dilihat dari indikator ekonominya. Setiap negara, dalam mencapai tujuan menggunakan sistem ekonomi yang berbeda-beda. Sistem ekonomi yang berkembang saat ini di dunia adalah sistem ekonomi kapitalis, sosial, campuran, dan sistem ekonomi islam.

Salah satu sistem ekonomi yang saat ini mendapat pengakuan dunia adalah sistem ekonomi Islam atau yang lebih dikenal dengan sistem ekonomi Syari'ah. Kajian-kajian ilmiah tentang ekonomi dan keuangan islam muncul serta mengalami perkembangan sejak tahun 1970-an, baik di Timur Tengah maupun di negara-negara Islam yang lain. Sejak saat itu, sistem ekonomi Islam muncul sebagai wacana dan dipandang sebagai suatu alternatif pilihan.

Pertumbuhan dalam bidang ekonomi harus diarahkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat serta mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial. Untuk itu perlu ada peningkatan produktivitas yang bertujuan meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi. Penataan dan peningkatan pemerataan yang meliputi: peningkatan ekonomi rakyat, perluasan kesempatan usaha, lapangan pekerjaan, dan meningkatkan pendapatan.

Pemberian peluang atau akses yang lebih besar kepada aset produksi, aset produksi yang paling mendasar adalah pembiayaan. Tersedianya injeksi modal yang memadai dapat menciptakan usaha bagi rakyat. Sehingga dapat meningkatkan produksi, pendapatan, dan menciptakan tabungan yang dapat digunakan untuk memupukan modal secara berkesinambungan.

Modal usaha yang diperlukan setiap anggota masyarakat untuk meningkatkan produksi harus berasal dari kemampuan sendiri. Tabunagn yang dikumpulkan kemudian ditingkatkan menjadi investasi dan digunakan sebagai pembentukan modal. Dengan modal inilah produksi (kegiatan ekonomi) akan semakin meningkat.<sup>1</sup>

Modal merupakan salah satu sarana penting dalam rangka pembiayaan usaha. Pembiayaan usaha merupakan suatu bentuk usaha yang dapat dijadikan alternatif guna mengatasi kesulitan permodalan dalam rangka pembiayaan suatu usaha. Kehadiran sewa guna sendiri mempunyai peranan penting dalam

---

<sup>1</sup>Sumodiningrat Gunawan , *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm.7.

membantu para pengusaha di Indonesia, baik bagi usaha kecil, menengah, maupun besar. Melalui kegiatan sewa guna usaha para pengusaha tersebut akan dengan cepat dapat mengatasi cara pembiayaan untuk memperoleh alat-alat perlengkapan maupun barang-barang modal yang mereka perlukan.<sup>2</sup>

Mereka yang bersumber dana lemah terpaksa berusaha dengan kemampuan sendiri, pada sektor keuangan bagi sebuah usaha sangatlah dominan. Sedangkan sistem permodalan modern relatif tidak menjangkau ke seluruh lapisan masyarakat di Indonesia. Bank hanya dapat di kota-kota besar, walaupun ada di kota-kota kecil jangkauan belum maksimal sehingga belum terasa pengaruhnya bagi masyarakat golongan ekonomi lemah. Terutama dalam sisi penanggung risiko dan biaya operasional, juga dalam identifikasi usaha dan pemantauan penyebab terjadinya kekosongan pada segmen pasar keuangan di wilayah pedesaan. Akibatnya 70% s/d 90% kekosongan ini diisi oleh lembaga non formal, termasuk yang ikut beroperasi adalah para rentenir.<sup>3</sup> Akan tetapi keberadaan rentenir itu sendiri tidak membawa kemaslahatan bagi masyarakat banyak, karena justru ada beberapa permasalahan yang signifikan dalam bentuk kegiatan individu tersebut, diantaranya adalah bentuk permodalan yang dilakukan rentenir. Para rentenir biasanya meminjamkan uang mereka kepada peminjam dengan beberapa ketentuan yang mengikat penentuan bunga yang tinggi dan dengan jangka waktu relatif pendek, sehingga praktek ini secara tidak langsung belum memberikan solusi akan permasalahan ekonomi rakyat kecil, akan tetapi menambah masalah

---

<sup>2</sup> Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan*, (Jakarta: Sinar Grafika ,2009), hlm.46.

<sup>3</sup>Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, ( Yogyakarta:UUI Press, 2001), hlm.5.

perekonomian mereka yang sudah kompleks. Rakyat kecil hanya membutuhkan pembiayaan dengan sistem syariah, dengan demikian rakyat kecil tidak diberatkan dengan bunga yang tinggi.

Pembiayaan konsumen merupakan salah satu alternatif sumber pembiayaan yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat (konsumen) untuk memenuhi kebutuhan atas barang-barang konsumtif yang dibutuhkan. Pembiayaan konsumen adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk dana untuk pengadaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan sistem pembayaran angsuran atau berkala oleh konsumen. Melalui pembiayaan konsumen ini, masyarakat berpenghasilan rendah yang tadinya kesulitan untuk membeli barang secara tunai, akan dapat teratasi dengan mudah dan cepat.<sup>4</sup> Dengan demikian masyarakat ekonomi rendah yang ingin melakukan usaha bisa melakukan pembiayaan modal usaha dari lembaga pembiayaan.

Lembaga pembiayaan adalah salah satu bentuk usaha dibidang lembaga keuangan bukan bank yang mempunyai peranan sangat penting dalam pembiayaan. Kegiatan lembaga pembiayaan ini dilakukan dalam bentuk penyediaan dana atau barang modal dengan tidak menarik dana secara langsung dari masyarakat dalam bentuk giro, deposito, tabungan, dan surat sanggup bayar. Berdasarkan kegiatan yang dilakukan oleh lembaga pembiayaan tersebut, lembaga pembiayaan mempunyai peran yang sangat penting sebagai salah satu lembaga sumber pembiayaan alternatif yang potensial untuk menunjang pertumbuhan

---

<sup>4</sup> Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan*, ( Jakarta: Sinar Grafika,2009), hlm. 111.

perekonomian nasional. Dikatakan penting karena siapapun orangnya baik pribadi ataupun badan usaha tentu memerlukan dana untuk memenuhi kebutuhannya. Kebutuhan dana bagi sektor usaha, terlebih bagi usaha kecil masih sangat dirasakan. Berdasarkan survei Biro Pusat Statistik (BPS) diperoleh data bahwa kendala yang dihadapi usaha kecil di 20 provinsi adalah masalah modal, yaitu sebesar 31%, bahan baku 26%, pemasaran 21%, kompetisi 17%, teknik produksi 2%, dan manajemen 2%. Data diatas menunjukkan bahwa masalah modal memegang peranan yang sangat penting bagi pengembangan sektor usaha di Indonesia. Oleh karena itu, dipandang perlu untuk terus meningkatkan kemampuan khususnya bagi usaha kecil untuk dapat mengakses sumber dana dari berbagai sumber keuangan dalam rangka memenuhi kebutuhan akan permodalannya.<sup>5</sup>

Selain pembiayaan berupa modal usaha yang diberikan, para anggota juga sangat membutuhkan pendampingan agar usaha yang mereka lakukan berjalan dengan baik. Seorang eksekutor senior dalam pendampingan tentu saja bukanlah untuk menjadi lebih efektif dan efisien, melainkan untuk meraih kepuasan dengan pencapaiannya selama ini dan juga untuk merumuskan kesuksesan mereka. Jadi melalui pendampingan, kita bantu kline untuk mendesain ulang masa depannya menjadi lebih bermakna dan penuh semangat.<sup>6</sup> Dengan adanya pendampingan dari suatu lembaga keuangan membuat para anggotanya semakin bersemangat dan

---

<sup>5</sup>*Ibid.*, hlm.3.

<sup>6</sup> Candra Giovanni, *Panduan Pendampingan Kecerdasan Emosional*, (Jelajah Nusa: Cetakan Pertama, 2010), hlm. 217.

akan lebih mengembangkan usaha mereka. Berkembangnya suatu usaha juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan dan penghasilan pengusaha. Bentuk pendampingan yang dilakukan suatu lembaga tentunya berbeda-beda, seperti pendampingan yang dilakukan BMT BIF dengan cara jemput bola, dengan cara sering bertatap muka dan bertanya seputar usaha yang anggotanya sedang jalani. Apabila anggota mengalami masalah, setidaknya BMT BIF bisa memberikan solusi dan mendampingi para anggota menghadapi masalah, sampai anggotanya bisa keluar dari masalah tersebut. Di BMT mekanisme pengawasan operasional telah dibuat dan ditetapkan sehingga dapat meningkatkan usaha anggota yang bermasalah.<sup>77</sup>

Dalam kondisi yang seperti inilah *baitul maal wat tamwil* (BMT) sebagai lembaga keuangan mikro berbasis syariah muncul dan mencoba menawarkan solusi bagi masyarakat kelas bawah. BMT terdiri dari 2 istilah, yaitu baitul maal dan baitul tamwil. Baitul maal lebih mengarah pada usaha dalam mengelola dana. Adapun baitul tamwil adalah sebagai usaha pengumpulan dan penyaluran dana. BMT sendiri merupakan salah satu model lembaga keuangan syariah yang bisa dibilang paling sederhana. Realitas di lapangan, dalam beberapa tahun terakhir BMT mengalami perkembangan yang sangat pesat. BMT lahir di tengah-tengah masyarakat dengan tujuan memberikan solusi pendanaan yang mudah dan cepat, terhindar dari jeratan rentenir, dan mengacu pada prinsip syariah. Gerakan yang gesit, dikelola oleh tenaga-tenaga muda yang progresif dan inovatif, serta

---

<sup>77</sup> BMT BIF, *Program Kerja BMT Bina Ihsanul Fikri*, hlm. 26.

pelayanan yang berorientasi kepada kepuasan pelanggan membuat BMT cepat populer.<sup>8</sup>

BMT berbeda dengan lembaga keuangan lainnya dalam memberikan pembiayaan “ BMT merupakan salah satu jenis lembaga keuangan bukan bank yang bergerak dalam skala mikro sebagaimana koperasi simpan pinjam (KSP)”. Pembiayaan yang diberikan lembaga keuangan sampai saat ini masih didominasi pembiayaan konsumtif sehingga laju ekonomi masyarakat cenderung konsumtif atau kurang produktif. Dalam kondisi yang demikian inilah, BMT muncul sebagai lembaga keuangan mikro yang berbasis syari’ah dan mencoba menawarkan solusi bagi masyarakat kelas bawah. Banyak masyarakat kelas bawah ingin membuka usaha dan memerlukan pembiayaan modal usaha.

BMT BIF adalah salah satu BMT yang cukup berkembang. Lokasi BMT BIF cabang Nitikan tempatnya sangat strategis dan dekat Rumah Sakit Wirosaban sehingga daerah itu sangat ramai siang maupun malam. Dengan lokasi yang sangat strategis ini, BMT BIF Nitikan menjadi salah satu alternatif peminjaman ataupun pembiayaan dengan prinsip syari’ah baik dari pedagang pasar, pedagang kaki lima di sekitar rumah sakit maupun masyarakat sekitar Nitikan sendiri. Perkembangan BMT BIF yang sangat pesat didorong oleh kebutuhan masyarakat, Seperti dibawah ini BMT melayani pembiayaan di berbagai Sektor Usaha:

---

<sup>8</sup> Sumiyanto Ahmad, *BMT Menuju Koperasi Modern*, (Yogyakarta: ISES Consulting Indonesia, 2008), hlm.10.

**Tabel 1.1**  
**Pembiayaan Berdasarkan Sektor Usaha**  
**BMT BIF Cabang Nitikan**

<b>NO</b>	<b>SEKTOR PEMBIAYAAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>%</b>
1	Perdagangan	42.627.054.826	64%
2	Perternakan	1.998.143.195	3%
3	Pertanian	1.998.143.195	3%
4	Perkebunan	799.257.278	1%
5	Kerajinan	1.332.095.463	2%
6	Konsumtif	3.330.238.658	5%
7	Jasa	12.654.906.901	19%
8	Industri	1.998.143.195	3%
<b>JUMLAH</b>		<b>66.737.982.711</b>	<b>100%</b>

Sumber: Rapat Anggota Tahun 2015 BMT Bina Ihsanul Fikri

Dari data tabel diatas bahwasannya jumlah anggota yang paling banyak adalah sektor perdagangan mencapai Rp42.627.054.826 dengan prosentase 64% dan jumlah anggota yang paling sedikit adalah dari sektor industri.

Berdasarkan pembahasan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa BMT BIF merupakan merupakan sebuah lembaga perekonomian mikro syari'ah yang bergerak menghimpun dan menyalurkan pembiayaan kepada masyarakat kecil, baik yang bersifat sosial dengan sistem bagi hasil. Kehadiran BMT BIF sebenarnya bisa menjadi suatu solusi alternatif bagi perekonomian Bangsa Indonesia yang kebanyakan masyarakatnya bergerak di bidang Usaha Mikro Kecil

dan Menengah. Khususnya pembiayaan di sektor perdagangan yang disini paling banyak anggotanya.

Program BMT BIF yaitu memberikan dana bergulir kepada masyarakat miskin dalam bentuk modal atau pembiayaan, dimana modal ini diberikan untuk kepentingan produktif. Sehingga dengan bantuan modal dan pendampingan yang di berikan BMT BIF kepada anggota akan berperan sebagai pendukung peningkatan ekonomi mereka apabila dikonsumsi pada kegiatan produktif.

Dari data BMT BIF yang paling banyak melakukan pembiayaan pada sektor usaha pedagang di pasar. Jelas disini bahwa pasar mempunyai peranan yang sangat penting dalam sistem ekonomi. Mekanisme kegiatan pasar sangat diwarnai oleh arus barang yang tersedia dan menentukan karakteristik pasar itu sendiri. Pasar-pasar tradisional yang berada di pedesaan merupakan bagian yang sangat penting bagi perekonomian para pedagang dan menjadi arena penting bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan keseharian, kebutuhan-kebutuhan khusus yang berupa pakaian maupun pelengkapan diri lainnya. Pasar tradisional merupakan sebuah arena yang dipenuhi dengan berbagai aktivitas sosial-ekonomi. Di pasar ini berbagai mekanisme jual-beli terbentuk dari pedagang besar-kecil, loss pasar-kios, yang kemudian terbangun relasi-relasi sosial-ekonomi. Sebuah pasar dipenuhi dengan ramainya tawar-menawar, lalu lalang pedangan dan pembeli, sampai pada berlangsungnya arus informasi, kegiatan arisan, pertukaran barang dan jasa, pendek kata arena ini terbangun warna sebuah interaksi sosial-ekonomi, yang didalamnya kadang-kadang

terselubung sebuah persaingan, maupun beradunya berbagai kepentingan gambaran ini tidak terdapat di pasar modern.<sup>9</sup>

Pasar tradisional memiliki potensi yang tidak bisa diabaikan baik secara ekonomi maupun sosial. Pertama, secara ekonomis mampu menghidupi ribuan orang atau merupakan area untuk memenuhi kebutuhan hidup atau ruang bagi pemberdayaan ekonomi rakyat. Kedua, pasar sebagai ruang publik merupakan area untuk membentuk jalinan relasi sosial-ekonomi, dimana di dalamnya terbangun nilai-nilai untuk saling percaya, saling menghormati, dan perasaan empati terhadap sesamanya. Ketiga, secara alami di pasar terbangun sebuah komunitas dari berbagai kelompok sosial, mulai dari pedagang besar, pedagang kecil, loss, pedagang kaki lima, buruh angkut atau gendong, dan pembeli.<sup>10</sup>

Menurut kamus besar bahasa Indonesia yang disebut pedagang adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang, sedangkan dagang adalah pekerjaan yang berhubungan dengan menjual dan membeli barang untuk memperoleh uang. Pekerjaan ini sebenarnya menuntut keahlian atau merupakan pekerjaan yang bersifat non-amatir karena tidak sembarang orang dapat melakukan pekerjaan ini atau berhasil menjalankannya.<sup>11</sup>

Pasar tradisional Ngoto terletak di Jalan Ngoto, Imogiri Barat, Kab. Bantul. Kata Pasar Ngoto diambil dari nama jalan disana. Pasar Ngoto hanya memiliki satu lantai dan memiliki fasilitas umum yang relatif lengkap seperti

---

<sup>9</sup> Sumintarsih, *Eksistensi Pasar Tradisional*, (Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, 2011), hlm. 6.

<sup>10</sup> *Ibid.*, hlm. 7.

<sup>11</sup> *Ibid.*, hlm. 79.

penerangan listrik, tempat parkir, tempat bongkar muatan, MCK, transportasi kesemua kota, keamanan, dan kebersihan. Di pasar Ngoto terdapat 30 ruko dan 92 loss pasar yang di mana semua di tempati para pedagang.

Berdasarkan pengamatan sekilas, ternyata jenis komoditas yang di Pasar Ngoto sangat beranekaragam dan tidak ada yang menjadi komoditas mayoritas. Dengan begitu pasar Ngoto dapat digolongkan sebagai pasar heterogen. Adapun konsumen atau pembeli yang berbelanja di Pasar Ngoto sangat beraneka ragam, mulai dari golongan atas hingga lapisan masyarakat bawah.

Pasar Ngoto merupakan satu diantara pasar tradisional di Kabupaten Bantul yang menjual berbagai kebutuhan masyarakat seperti sandang, pangan dan kebutuhan lainnya. Pasar Ngoto juga merupakan tulang punggung kehidupan masyarakat daerah Ngoto sana, tetap eksis dan ramai serta tidak kalah dengan pasar modern yang ada sekarang. Para pedagang didalam pasar buka jam 05.00 pagi sampai jam 12.00 siang, sedangkan yang di kios luar rame pada pukul 17.00 sore sampai 21.00 malam. dengan adanya kegiatan pasar tersebut maka lalu-lintas di sekitar jalan tersebut menjadi sangat ramai.

Para pedagang pasar tradisional Ngoto mengakui bahwa persaingan yang ada di pasar ini sangat ketat karena banyak sekali pedagang yang jenis usaha yang sama. Tetapi setiap pedagang mempunyai cara masing-masing untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Hanya dengan pelayanan yang di berikan para pedagang yang bisa menarik para pembeli dan mempertahankan usahanya. Tidak bisa dipungkiri bahwa yang dibutuhkan pedagang agar bisa

bertahan dalam persaingan adalah mempunyai modal dana besar untuk melengkapi barang dagangan mereka. Banyaknya pemberian pembiayaan yang diberikan pihak BMT BIF Nitikan sebagai modal usaha, untuk usaha kecil yang bertujuan meningkatkan pendapatan anggota.

Para pedagang di pasar selain menjual barang dagangan yang berbeda-beda mereka mempunyai umur yang berbeda-beda pula. Ada pedagang yang masih muda dan ada pula pedagang yang sudah lanjut usia. Dengan perbedaan usia mereka, masing-masing penjual mempunyai cara untuk menarik para pelanggan. Pedagang yang sudah tua biasanya sudah lama berjualan di pasar sehingga mempunyai banyak pelanggan dan pengalaman dalam berdagang, sedangkan yang lebih muda biasanya berkreasi dan mempunyai kreativitas untuk menarik para pelanggan. Dengan demikian umur sangat berpengaruh terhadap penjualan sehingga akan mempengaruhi pendapatan pula.

Selain umur yang mempengaruhi pendapatan, tingkat pendidikan juga sangat berpengaruh terhadap pendapatan. Pada umumnya pendidikan merupakan hal terpenting dalam hidup seseorang, tingkat pendidikan dianggap dapat mewakili kualitas tenaga kerja. Pendidikan adalah suatu proses yang bertujuan untuk menambah keterampilan, pengetahuan dan meningkatkan kemandirian maupun pembentukan kepribadian seseorang. Seseorang yang berusia produktif, khususnya wanita bisa berkompetisi dalam pasar kerja. Semakin tinggi pendidikan semakin banyak waktu yang disediakan untuk bekerja, terutama bagi para wanita, dengan semakin tinggi tingkat pendidikan, kecenderungan untuk bekerja semakin

besar.<sup>12</sup> Semakin tinggi tingkat pendidikan diasumsikan semakin tinggi pula pengetahuan. Dengan semakin tinggi pengetahuan seseorang akan semakin mudah mengakses informasi dan membuat satu keputusan. Hal ini akan mempengaruhi besarnya permintaan pembiayaan modal untuk membuka usaha sehingga akan mempengaruhi pendapatan.

Oleh karena itu pembiayaan, pendampingan, pendidikan dan usia para pedagang di pasar sangatlah berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan pedagang Ngoto Kab. Bantul.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Pengaruh Pembiayaan, Pendampingan, Pendidikan dan Usia, terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab.Bantul** ”.

## **B. Rumusan Masalah**

Perumusan masalah dalam sebuah penelitian menjadi hal yang penting karena akan menjadi arah bagi langkah-langkah penelitian selanjutnya. Berdasarkan latar belakang diatas, maka poin penelitian yang akan diidentifikasi adalah pembiayaan, pendampingan, pendidikan dan usia anggota di Pasar Ngoto Kab.Bantul dengan peningkatan pendapatan. Adapun variabel pengukuran yang digunakan sebagai variabel independen adalah pembiayaan, pendampingan, pendidikan dan usia.

---

<sup>12</sup> Suprpto, *Pengukuran dan penilaian pendidikan*, ( Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 139.

1. Apakah pembiayaan BMT BIF Nitikan berpengaruh pada peningkatan pendapatan anggota di Pasar Ngoto?
2. Apakah pendampingan BMT BIF Nitikan berpengaruh pada peningkatan pendapatan anggota di Pasar Ngoto?
3. Apakah tingkat pendidikan Anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab.Bantul berpengaruh pada peningkatan pendapatan?
4. Apakah usia anggota BMT BIF Nitikan di PasarNgoto Kab.Bantul berpengaruh pada peningkatan pendapatan anggota?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk menjelaskan pengaruh pembiayaan terhadap peningkatan pendapatan anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto.
2. Untuk menjelaskan pengaruh pendampingan terhadap peningkatan pendapatan anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto.
3. Untuk menjelaskan pengaruh tingkat pendidikan terhadap peningkatan pendapatan anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto.
4. Untuk menjelaskan pengaruh usia terhadap peningkatan pendapatan anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, antara lain adalah:

##### 1. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan, rujukan, serta acuan bagi semua pihak yang membutuhkan guna pengembangan lebih lanjut.

##### 2. Bagi Lembaga Terkait

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk mengetahui faktor yang berpengaruh dominan guna meningkatkan pendapatan, terutama mitra-mitra yang menggunakan produk pembiayaan produktif pada BMT BIF Nitikan, baik yang berada di wilayah Pasar Ngoto yang dalam hal ini merupakan lokasi penelitian maupun bagi mitra pengguna pembiayaan produktif di lokasi lainnya, serta mitra-mitra produk pembiayaan lain secara menyeluruh.

##### 3. Bagi Penelitian

Penelitian ini tentunya akan digunakan dalam menambah wawasan akademis, serta diharapkan dapat diterapkan dalam dunia praktis.

##### 4. Bagi Pembaca Umum

Penelitian ini diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Penyusun skripsi ini akan disajikan dalam sistematika pembahasan yang terdiri atas lima Bab, yaitu: bab satu memuat penjelasan yang bersifat umum,

yaitu latar belakang masalah yang berisi tentang pengaruh pembiayaan, pendampingan, pendidikan dan usia anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto dalam meningkatkan pendapatan. Yang dimana mayoritas anggotanya berkerja dibidang perdagangan di Pasar Ngoto Kab.Bantul.

Penelitian ini dilakukan pada anggota BMT BIF Nitikan yang berada di Pasar Ngota Kab.Bantul pada tahun 2015. Selain itu bab ini berisi pokok masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematis penulisan.

Bab dua berisi landasan teori, pengembangan hipotesis dan kerangka pemikiran. Bab ini membahas mengenai telaah pustaka penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan peningkatan pendapatan. selain itu bab ini berisi tentang tinjauan teoritis tentang ruanglingkup peningkatan pendapatan anggota secara luas yang nantinya bisa menjadi acuan dalam rangka mengembangkan hipotesis. Dalam bab ini juga dijelaskan tentang teori-teori variabel pembiayaan, pendampingan, pendidikan, usia para anggota BMT Bif Nitikan di Pasar Ngoto dan hubungannya dengan peningkatan pendapatan.

Bab tiga berisi tentang metodologi penelitian. Bab ini menjelaskan mengenai jenis penelitian, dimana penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan cara menyebar angket kuesioner. Sedangkan sampel dan populasi penelitian ini adalah seluh anggota BMT BIF Nitikan yang berada di Pasar Ngoto Kab.Bantul sebanyak 48 anggota. Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi dan menyebarkan angket. Dalam bab ini juga berisis tentang definisi operasional variabel yang mana pada penelitian ini

variabel dependen adalah peningkatan pendapatan, dan variabel independennya adalah pembiayaan, pendampingan, pendidikan dan usia. Sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi berganda dan uji persamaan regresi.

Bab empat analisis data dan pembahasan. Bab ini berisi tentang hasil analisis dari pengolahan data, baik analisis data secara deskriptif maupun analisis hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan. Selanjutnya, dilakukan pembahasan mengenai pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen yang diteliti.

Bab lima adalah penutup, kesimpulan dan saran dari hasil analisis penelitian. Bab lima menjelaskan rangkuman dari penelitian yang sudah dilakukan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan pada bab-bab yang terdahulu maka diperoleh kesimpulan, yaitu:

1. Nilai signifikan variabel pembiayaan yang diperoleh dari hasil analisis kuantitatif sebesar 0,043 lebih kecil dari 0,05 yang berarti bahwa pembiayaan dari BMT BIF Nitikan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota di Pasar Ngoto Kab.Bantul. Dengan demikian,  $H_{a1}$  yang menyatakan bahwa pembiayaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin banyak pembiayaan modal usaha yang diberikan BMT BIF Nitikan kepada anggota di Pasar Ngoto Kab.Bantul berpengaruh pada peningkatan pendapatan para pedagang. Pembiayaan yang disalurkan BMT BIF Nitikan sangat membantu pada perkembangan usaha para pedagang, melengkapi barang dagangan, memperbaiki vasilitas usaha dan lain sebagainya.
2. Nilai signifikansi variabel pendampingan yang diperoleh dari analisis kuantitatif sebesar 0,819 lebih besar dari 0,05 yang berarti pendampingan BMT BIF Nitikan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan anggota di Pasar Ngoto Kab.bantul. Dengan demikian,  $H_{a2}$  yang menyatakan bahwa pendampingan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota

ditolak. Hal tersebut terjadi karena jam kunjung petugas BMT BIF Nitikan yang berkunjung pada pukul 09.00 dimana pasar dalam keadaan ramai, pendampingan dilakukan tanpa ada pelatihan kerja dan hanya bertanya seputaran penjualan dan pendampingan yang dilakukan BMT BIF Nitikan tidak dilakukan secara rutin atau tidak terjadwal.

3. Nilai signifikansi variabel pendidikan yang diperoleh dari analisis kuantitatif sebesar 0.858 lebih besar dari 0,05 yang berarti pendidikan tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab.Bantul. Dengan demikian,  $H_{a3}$  yang menyatakan bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota ditolak. Hal tersebut terjadi karena pendidikan para pedagang kebanyakan hanya lulusan SD dan SMP yang membuat kebanyakan orang memilih bekerja dibidang informal salah satunya berdagang. Pada bidang informal kita tidak harus dituntut menempuh jenjang pendidikan yang tinggi. Para pekerja informal hanya memerlukan keterampilan, kreativitas dan pengalaman dalam berdagang.
4. Nilai koefisien variabel usia yang diperoleh dari analisis kuantitatif sebesar -0,141 dan Nilai signifikansi variabel usia yang diperoleh dari analisis kuantitatif sebesar 0,012 lebih kecil dari 0,05 yang berarti usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab.Bantul. Dengan

demikian,  $H_{a4}$  yang menyatakan bahwa usia berpengaruh negatif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa semakin muda usia atau usia produktif maka semakin tinggi penghasilan dan sebaliknya semakin banyak usia pedagang pendapatan juga akan menurun. Usia para anggota BMT BIF Nitikan di pasar Ngoto Kab.Bantul tidak ada yang mendominasi, usia para pedagang bermacam-macam ada yang muda dan ada yang tua. Faktor peningkatan pendapatan dipengaruhi kreativitas, keterampilan dan pengalaman. Pada usia muda atau produktif unggul dalam kreativitas, pengalaman dan motivasi yang tinggi. Sedangkan para pedagang yang tua hanya mengandalkan pengalaman berdagang, pada usia tua kondisi kesehatan akan menurun membuat motivasi bekerja juga menurun. Pada pekerjaan dibidang informal yang dibutuhkan fisik yang bagus.

5. Nilai signifikansi pada Uji F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 yang berarti terdapat pengaruh yang bersama-sama dari variabel pembiayaan, pendampingan, pendidikan dan usia terhadap variabel peningkatan pendapatan anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab.Bantul.
6. Nilai koefisien determinasi (R Square) yang diperoleh adalah 0,379 yang berarti bahwa pembiayaan, pendampingan, pendidikan dan usia berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapatan anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab.Bantul sebesar 37,9%

yang berarti masih ada faktor lain yang mempengaruhi peningkatan pendapatan sekitar 62,1%. Faktor lain bisa faktor, lama usaha anggota, jenis usaha usaha anggota, lama menjadi anggota, lokasi usaha atau yang lainnya.

## **B. SARAN**

### 1. Bagi BMT BIF Nitikan

- a. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa pembiayaan BMT BIF Nitikan terbukti mampu meningkatkan pendapatan anggota melalui perkembangan usahanya maka BMT BIF Nitikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas manajemen dalam mengelola pembiayaan modal usaha agar semakin banyak masyarakat yang tertarik untuk melakukan penambahan modal melalui pembiayaan murabahah.
- b. BMT BIF Nitikan sebagai lembaga keuangan yang berusaha menyejahterakan ekonomi umat diharapkan bisa terus memberikan pembiayaan, sehingga usaha mikro yang dijalankan oleh anggota di pasar Ngoto bisa terus berkembang dan dapat meningkatkan pendapatan anggota BMT BIF Nitikan di pasar Ngoto Kab.Bantul.
- c. Selain memberikan pembiayaan kepada anggota BMT BIF Nitikan juga melakukan pendampingan, pendampingan yang dilakukan BMT BIF Nitikan dimaksimalkan lagi agar anggota lebih terbuka dengan masalah yang mereka hadapi.

Cara yang bisa dilakukan antara lain:

- 1) Mengunjungi dan melakukan pendekatan secara individual terhadap anggota BMT BIF Nitikan yang sudah tidak aktif lagi.
  - 2) Mengunjungi para anggota yang masih aktif pada jam mereka tidak sibuk, karena mayoritas para anggota adalah berdagang sehingga pada jam sibuk mereka lebih mengutamakan melayani pembeli.
  - 3) Lebih intensitas menanyakan kondisi para anggota di pasar Ngoto.
2. Bagi pedagang pasar
- a. Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan masukan atau dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam menjalankan usahanya, utamanya dalam meningkatkan pendapatan.
  - b. Diharapkan para pedagang lebih memperhatikan kualitas barang serta penataan barang diusahakan tertata rapi agar dapat menarik para konsumen untuk membeli barang di tempat tersebut.
3. Bagi penelitian berikutnya
- a. Untuk penelitian selanjutnya, dalam meneliti pengaruh peningkatan pendapatan anggota di Pasar, perlu menambah variabel lain selain keempat variabel dalam penelitian ini. Diperoleh prosentase yang tinggi dari selain keempat variabel tersebut 62,1%.

- b. Dalam penelitian ini hanya terbatas pada 40 sampel. Maka untuk penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel yang lebih banyak.



## DAFTAR PUSTAKA

### **Al-Qur'an dan Terjemahan**

Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Bandung: Diponegoro, 2000.

### **Buku Referensi**

Ahmad, Sumiyanto, *BMT Menuju Koperasi Modern*, Yogyakarta: ISES Consuting Indonesia , thn. 2008.

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syari'ah*, Jakarta: Pustaka Alfabet, thn. 2005.

Bail Foster, *Pembinaan untuk meningkatkan Karyawati*, Jakarta: ppm., thn. 2001.

BMT BIF, *Program Kerja BMT Bina Ihsanul Fikri*, thn.. 2014-2015.

Donald, Kieso, *Akutansi Intermediete*, Jakarta: Salemba Empat, thn. 2004.

Giovanni, Candra, *Panduan Pendampingan Kecerdasan Emosional*, Jelajah Nusa, Cetakan Pertama, thn. 2010.

Kusaeri dan Suprpto, *Pengukuran dan penilaian pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, thn. 2012.

M.Nadzaratuzzaman H, Hasan Ali. HM, A Bahrul Muhtasib, *Materi Dahwah Ekonomi Syari'ah*, Jakarta: PKES, thn. 2008

M. Nur Al Arif, *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syari'ah*, (Bandung: Alvabeta), thn. 2010.

Muhammad, *Lembaga-lembaga Keuangan Kontemporer*, (Yogyakarta: UII Press)., thn. 2000.

Muhammad, *Pengantar Akuntansi Syari'ah*,( Jakarta: Salemba Empat)., thn. 2000.

Muhammad, *Teknik Perhitungan Bagi Hasil di Bank Syari'ah*, Yogyakarta: UII Press, thn. 2001.

M. Syafi'i Antonio, *Bank Syari'ah dari Teori ke Praktek*, Jakarta: Gema Insani, thn. 2001.

- Mulyono Sumardi & Hans-Dieter Evers, *Kemiskinan dan kebutuhan Pokok*, cet. Ke-2, Jakarta: Rajawali Press, thn. 1985.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, thn. 2004.
- Sumadi, *Geografi 2 SMA Kelas XI*, Jakarta: Yudistira Ghalia Indonesia,
- Sumintarsih, *Eksistensi Pasar Tradisional*, Yogyakarta: Balai Pelestarian Sejarah dan Nilai Tradisional Yogyakarta, 2011
- Sumodiningrat, Gunawan, *Membangun Perekonomian Rakyat*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998.
- Sunaryo, *Hukum Lembaga Pembiayaan*, Jakarta: Sinar Grafika, thn. 2009.
- Suprpto, *Pengukuran dan penilaian pendidikan*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012
- Sutomo, *Usia Produktif*, Jakarta: PT Erlangga, thn. 2001.
- Swasta, Basu, dan Irawan, *Menejemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta: Liberty, 2000.
- Syahatah, Husein, *Ekonomi Rumah tangga Muslim*, Jakarta: Gema Insani Press, thn. 1998.
- Waluyo, Dwi Eko. *Ekonomika Makro*. (Malang: UMM PRESS. 2007)

### **Buku Metodologi Penelitian**

- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, thn. 2005
- Hadi, Syamsul, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Yogyakarta: EKONISIA FE UII, thn. 2006.
- Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN, thn. 2004.
- Slamet Sugiri dan Bogat Agus Riyono, *Akuntansi Pengantar 1* Yogyakarta: AMP YKPN, thn. 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, thn. 2009.
- Syamsul Hadi dan Widyarini, *Metode Penelitian Untuk Manajemen dan Akuntansi*, Yogyakarta: Penerbit Ekonisi, thn. 2009.

Tim Laboratorium Komputer dan Laboratorium Perbankan Syariah, Pratikum Statistik SPSS Ver.17, Fakultas Syari'ah dan Hukum bekerja sama dengan Arti bumi Intaran Yogyakarta, 2013.

### **Jurnal dan Skripsi**

Cahyono, *E-Jurnal Pengaruh, Pendidikan, Pekerjaan, terhadap Pendapatan Rumah Tangga Miskin di Desa Bebandem*, Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana, vol, 2, no 4, April 2013

Helki Lugis Pamila “Analisis Penawaran Tenaga Kerja Wanita Menikah pada Usaha Dagang Sektor Informal di kota Makasar” *Skripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar, thn. 2015

Khoiril Umam “ Pengaruh Pembiayaan BMT Sumber Usaha Kembang terhadap Peningkatan Pendapatan Pedagang Kecil” *Skripsi* Fakultas Perbankan Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Salatiga, thn.2012.

Mar'atul Izamiyah Oeraify “Dampak Pembiayaan Murabah pada Pendapatan Anggota BMT BIF Gedong Kunng Yogyakarta” *Skripsi* Fakultas Syari'h dan Hukum Universitas Sunan Kalijaga Yogyakarta, thn. 2011.

Ninik Hariyati, dalam judul penelitian “Peran Bank Syari'ah dalam Mengoptimalkan UMKM kota Yogyakarta” *Skripsi* UIN Sunan Kljaga Yogyakarta, thn. 2010.

Nova Yohana, Sri Maryati, Yomalamalinda “ Jurnal Pengaruh Pendapatan Pekerjaan Wanita Sektor Perdagangan Informal terhadap pendapatan Keluarga (studi kasus eceran di Pasar Inpres Air Haji, Kecamatan Linggp Sari Baganti)”.

Piet Budiono “ Pedampingan Perempuan Pedagang Pasar Tradisional melalui Kredit Mikro (studi kasus BAGOR Semarang), Magister Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Universitas Diponegoro Semarang, thn. 2005.

Rafika Wahyu Lestari “Analisis Pengaruh Usaha Kecil dan Menengah (UKM) Gabungan Kelompok Tani Coklat dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus di Kecamatan Kademangan, Kabupaten Blitar”, *Sekripsi* Fakultas Tarbiah Universitas Islam Negeri Malik Ibrahim Malang, thn. 2010.

Tiffani Febristy Effendi “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penawaran Tenaga Kerja Wanita Sektor Informal di Kota Manado”, *Sekripsi* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin Makasar, thn. 2013.

Ulfatun Hasanah” Pengaruh Bantuan Modal, Lama Usaha, dan Pendampingan terhadap Anggota MISykat” *Skripsi* Fakultas Syari’ah dan Hukum Sunan Kalijaga Yogyakarta, thn.2011.

Yoshinta Kiranasari, “Jurnal Pengaruh Upah Per Bulan, Umur, Jenis Kelamin, dan Jumlah Tanggungan Keluarga terhadap Curahn Jam Kerja Sektor Informal di Kab.Tegal”.

### Website

Abdul, WHO, <http://pangeranayahbunda.blogspot.com/2013/04/pengertian-umur-dan-kategori-menurut.html>, akses 02-08- 2015 jam 15.00

Hendra,[http://indonesia.siutao.com/tetesan/mengembangkan\\_pikiran.php](http://indonesia.siutao.com/tetesan/mengembangkan_pikiran.php), diakses tanggal 20 april 2015. Jam 10.45

<http://bmt-bif.co.id/index.php?menu=profile&view=related>.Diakses pada Jumat 20 Juni 2014 pukul 12.40.

Ririn, *Peran Pendampingan Sosial*, <https://ririnkyurin.wordpress.com/2015/01/19/peran-pendamping-sosial/>, di akses tanggal 30 mei 2015.

## LAMPIRAN

### A. LAMPIRAN 1: TERJEMAHAN AYAT AL-QUR'AH

Surah	BAB	Hlm.	Footnote	Terjemahan
Al-Hujura (49);10	II	35	22	Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara. Sebab itu damaikanlah (perbaikilah hubungan) antara kedua saudaramu itu dan takutlah terhadap Allah, supaya kamu mendapat rahmat.
Al-Mujadilah (58);11	II	39	27	Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.
Al-Jathiyah (45);22	11	39	46	Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan.

## **B. LAMPIRAN 2 : KUESIONER PENELITIAN**

Kepada Yth Bapak/Ibu/Saudara/i

**Anggota BMT BIF Nitikan**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan Hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama: **Nopi Indrati**

Nim : **11391028**

Judul : **Pengaruh Pembiayaan, Pendampingan, Pendidikan, dan Usia, terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab.Bantul**

Memohon dengan segala hormat kepada Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi angket penelitian ini. Penelitian ini bersifat akademis, sehingga kerahasiaannya terjaga. Kesungguhan dan kejujuran Bapak/Ibu/Saudara/i dalam mengisi angket ini merupakan faktor penunjang dalam keberhasilan penelitian ini.

Demikian permohonan saya, atas kesediaan waktu yang telah diberikan saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta 20 April 2015

Nopi Indrati

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

## I. IDENTITAS RESPONDEN

Mohon dengan hormat kesediaan Bapak/Ibu/Sdr/i untuk menjawab pertanyaan dibawah ini dengan memeberikan tanda (X):

1. Nama :.....
2. Berapa usia anda :.....
3. Pendidikan
  - a. TIDAK SEKOLAH
  - b. SD
  - c. SMP
  - d. SMA
  - e. SARJANA
4. Jenis Kelamin :
  - a. Laki-Laki
  - b. Perempuan
5. Berjualan
  - a. Sayur
  - b. Buah
  - c. Pakaian
  - d. sembako
  - e. lainnya.....
6. lama menjadi anggota
  - a. di bawah 1 tahun
  - b. 1 tahun
  - c. 2 tahun
  - d. 3 tahun
  - e. 4 tahun ke atas
7. Pembiayaan dari BMT
  - a. Mudhorobah
  - b. Musyarakah
  - c. Murabahah
  - d. Bai' Bitsama Ajil
  - e. Lainnya.....

## II. KETENTUAN UMUM

1. Lembar angket semata-mata bertujuan untuk memperoleh data sebagai bahan skripsi tentang Pengaruh Pembiayaan, Pendampingan, Pendidikan, dan Usia terhadap Peningkatan Pendapatan Anggota BMT BIF Nitikan di Pasar Ngoto Kab. Bantul.
2. Mengenai jawaban yang diberikan, dijamin kerahasiaannya.
3. Pengisian dengan memberikan tanda centang (√) pada jawaban yang dianggap sesuai.

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

N = Netral

TS = Tidak Setuju

STS= Sangat Tidak Setuju

## III. PERTANYAAN

### 1. Pembiayaan

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pembiayaan yang di berikan BMT untuk kepentingan produktif.					
2	Pembiayaan yang diperoleh sangat membantu kegiatan usaha anggota.					
3	Pembiayaan yang diberikan oleh BMT mendorong anggota untuk berusaha mandiri.					

4	Pembiayaan yang diberikan oleh BMT tidak sepenuhnya digunakan untuk modal usaha.					
---	--	--	--	--	--	--

## 2. Variabel Pendampingan

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Setiap anggota membutuhkan pendampingan					
2	Pendampingan BMT BIF banyak memberikan pengaruh positif pada usaha anggota.					
3	BMT BIF Nitikan selalu memberikan pengawasan baik langsung atau tidak langsung dalam kegiatan usaha anggota.					
4	BMT BIF Nitikan selalu membantu setiap ada masalah yang dihadapi anggota dalam berlangsungnya usaha anggota.					

## 3. Variabel Peningkatan Pendapatan Anggota

No	Pertanyaan/Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Pendapatan anggota mengalami kenaikan setelah mendapatkan pembiayaan BMT BIF.					
2	Semakin banyak jumlah bantuan					

	pembiayaan yang diberikan, maka pendapatan yang diperoleh anggota juga semakin besar.					
3	Pendampingan yang dilakukan BMT BIF dapat memajukan usaha saya sehingga pendapatan saya juga meningkat					



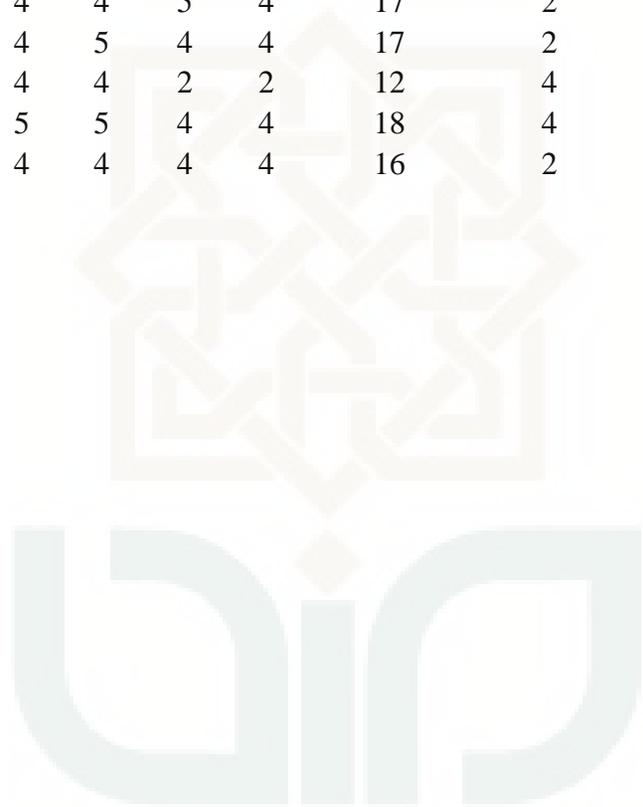
**C. LAMPRAN 4: INPUT DATA**

NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	TOTAL_X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	TOTAL_X2	X3	X4	Y1.1	Y1.2	Y1.3	TOTAL_Y
1	5	5	4	4	18	5	4	4	3	16	2	60	4	4	2	10
2	4	5	4	5	18	5	4	4	4	17	4	38	4	4	4	12
3	5	5	5	5	20	5	4	5	4	18	3	54	5	5	5	15
4	5	5	5	5	20	5	4	4	5	18	4	37	5	4	5	14
5	3	3	3	3	12	5	5	4	4	18	4	34	5	4	4	13
6	4	4	4	4	16	4	4	3	4	15	2	61	4	2	5	11
7	5	4	5	4	18	4	4	4	3	15	2	50	4	4	2	10
8	5	5	5	5	20	5	3	4	4	16	3	50	2	4	4	10
9	5	3	5	5	18	5	5	4	4	18	4	35	5	5	4	14
10	5	5	4	4	18	5	5	4	5	19	2	56	4	2	2	8
11	5	5	5	5	20	4	4	3	2	13	2	61	4	4	4	12
12	3	3	4	4	14	4	4	4	2	14	2	56	4	4	2	10
13	4	5	5	5	19	5	5	5	5	20	4	32	5	5	5	15
14	5	4	5	5	19	5	4	4	3	16	4	43	5	4	4	13
15	5	4	5	5	19	4	4	4	3	15	2	61	2	4	2	8
16	4	4	4	4	16	5	4	4	4	17	3	39	5	4	4	13
17	4	4	4	5	17	5	4	3	2	14	4	27	4	4	4	12
18	5	4	5	5	19	4	4	2	2	12	3	49	4	2	4	10
19	5	4	4	5	18	5	5	4	4	18	4	42	2	4	4	10
20	4	5	5	5	19	5	4	4	4	17	2	53	4	4	4	12
21	4	4	4	4	16	4	4	3	2	13	3	47	4	4	4	12
22	4	5	4	5	18	4	4	4	3	15	4	42	4	4	4	12
23	4	5	4	5	18	4	4	4	5	17	2	49	4	4	4	12
24	2	4	4	4	14	4	4	4	2	14	2	55	4	4	1	9
25	4	5	4	4	17	4	4	4	4	16	3	48	4	4	4	12
26	5	5	5	4	19	4	4	4	2	14	4	44	4	4	4	12
27	5	5	4	4	18	4	4	4	4	16	4	32	5	5	5	15
28	5	5	5	4	19	4	4	4	3	15	4	45	5	5	5	15

VII

29	5	4	4	4	17	5	4	4	4	17	3	49	4	4	4	12
----	---	---	---	---	----	---	---	---	---	----	---	----	---	---	---	----

30	5	5	4	4	18	5	5	4	4	18	4	38	4	4	4	12
31	5	4	5	4	18	5	5	5	4	19	2	62	2	4	2	8
32	4	5	5	4	18	4	5	4	5	18	4	34	4	4	4	12
33	4	4	5	5	18	4	4	4	4	16	4	40	4	4	4	12
34	4	4	4	4	16	4	4	5	5	18	4	43	4	4	2	10
35	4	5	5	4	18	4	4	4	4	16	4	33	5	5	5	15
36	4	5	5	4	18	4	4	5	4	17	2	54	4	4	4	12
37	5	5	5	5	20	4	5	4	4	17	2	50	4	4	4	12
38	4	4	4	4	16	4	4	2	2	12	4	45	4	4	4	12
39	4	4	5	5	18	5	5	4	4	18	4	36	5	5	4	14
40	5	5	5	5	20	4	4	4	4	16	2	50	5	5	4	14



## LAMPIRAN 4: OUT PUT SPSS

### REABILITAS

#### a. Pembiayaan (X1)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,676	,683	4

#### b. Pendampingan (X2)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,666	,677	4

#### c. Peningkatan Pendapatan (Y)

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,608	,613	3

## VALIDITAS

### a. Pembiayaan (X1)

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PEMBIAYA AN 1	13,40	1,682	,491	,257	,590
PEMBIAYA AN 2	13,35	2,028	,358	,135	,675
PEMBIAYA AN 3	13,30	1,908	,569	,362	,544
PEMBIAYA AN 4	13,35	2,079	,441	,264	,621

### b. Pendampingan (X2)

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PENDAMPING AN1	11,75	2,859	,376	,155	,648
PENDAMPING AN 2	11,98	2,897	,384	,173	,647
PENDAMPING AN 3	12,28	2,256	,542	,353	,537
PENDAMPING AN 4	12,60	1,374	,615	,416	,502

c. Peningkatan Pendapatan (Y)

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PENINGKATAN PENDAPATAN 1	7,80	1,959	,497	,247	,393
PENINGKATAN PENDAPATAN 2	7,85	2,541	,345	,127	,605
PENINGKATAN PENDAPATAN 3	8,15	1,618	,440	,211	,494

**UJI ASUMSI KLASIK**

a. Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardiz ed Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,46259918
Most Extreme Differences	Absolute	,138
	Positive	,096
	Negative	-,138
Kolmogorov-Smirnov Z		,873
Asymp. Sig. (2-tailed)		,431

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

b. Multikolinearitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	13,787	5,093		2,707	,010		
PEMBIAYAAN	,303	,144	,271	2,104	,043	,957	1,045
PENDAMPINGAN	-,031	,134	-,031	-,230	,819	,903	1,108
PENDIDIKAN	-,096	,535	-,045	-,180	,858	,257	3,889
USIA	-,141	,053	-,679	-2,660	,012	,245	4,087

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

c. Uji Autokorelasi

**Runs Test**

	Unstandardized Residual
Test Value <sup>a</sup>	,40660
Cases < Test Value	20
Cases >= Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	20
Z	-,160
Asymp. Sig. (2-tailed)	,873

a. Median

d. Uji Heteroskedastisitas

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1,011E-015	5,093		,000	1,000
1 PEMBIAYAA N	,000	,144	,000	,000	1,000
1 PENDAMPING AN	,000	,134	,000	,000	1,000
1 PENDIDIKAN	,000	,535	,000	,000	1,000
1 USIA	,000	,053	,000	,000	1,000

a. Dependent Variable: ABS\_RES

**ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA**

a. Uji Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,665 <sup>a</sup>	,442	,379	1,544

a. Predictors: (Constant), USIA, PEMBIAYAAN, PENDAMPINGAN, PENDIDIKAN

b. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

b. Uji F

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	66,171	4	16,543	6,940	,000 <sup>b</sup>
	Residual	83,429	35	2,384		
	Total	149,600	39			

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), USIA, PEMBIAYAAN, PENDAMPINGAN, PENDIDIKAN

c. Uji T

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13,787	5,093		2,707	,010
	PEMBIAYAAN	,303	,144	,271	2,104	,043
	PENDAMPINGAN	-,031	,134	-,031	-,230	,819
	PENDIDIKAN	-,096	,535	-,045	-,180	,858
	USIA	-,141	,053	-,679	-2,660	,012

a. Dependent Variable: PENINGKATAN PENDAPATAN

**LAMPIRAN 5 : DOKUMENTASI**



## **CURICULUM VITAE**

Nama : Nopi Indrati

TTL : Sleman , 18 November 1991

Alamat Asal : Kuningan blok G-30, Karang Malang, Depok, Sleman,  
Yogyakarta.

Telp : 085743005010

Alamat oarang tua : Kuningan blok G-30, Karang Malang, Depok, Sleman,  
Yogyakarta.

Nama Ayah : Sagiyo Harjo Utomo

Pekerjaan : Pensiunan Kampus Santikara

Nama Ibu : Siti Nur Jaminah

Pekerjaan : Wiraswasta

Riwayat Pendidikan : SD N Jenis 1999- 2005

SMP 2 Negeri 1 Sewon

SMA 1 Pleret